

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +3.5% Di Tengah Volatilitas Tinggi.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,940—6,160).

## Today's Info

- LPPF Akan Tutup 6 Gerai Lagi
- HRUM Akuisisi Tambang Nikel US\$80.32 Juta
- KRAS Ekspor Perdana di 2021
- SILO Akan Bangun 3 Rumah Sakit
- Fundamental ANTM Setelah Dapat Ijin Ekspor Bijih Bauksit
- Kinerja Sektor Properti Diprediksi Naik

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INCO	Trd. Buy	6,600-6,750	5,900
PGAS	Spec.Buy	1,525-1,580	1,380/1,330
BSDE	Spec.Buy	1,255-1,285	1,110/1,065
BBNI	Spec.Buy	6,075-6,200	5,500
ANTM	Spec.Buy	2,870-3,050	2,360

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.2	3,269

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

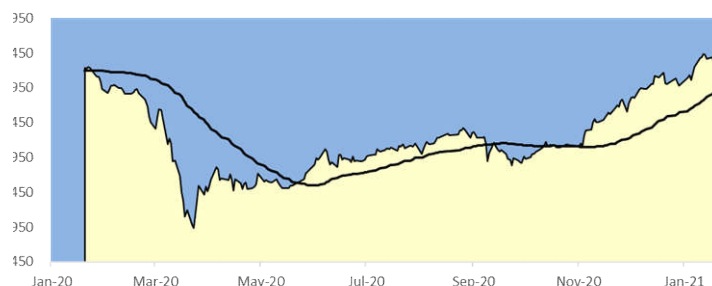
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
Widodo Makmur Unggas (WMUU)	
IDR (Offer)	180
Shares Offer	1,941,176,500
Listing	02 Feb

Januari 2020 - Januari 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	22,192	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	24,017	5,940	6,160
Frequency (Times)	1,880,989	5,850	6,250
Market Cap (Trillion IDR)	7,141	5,735	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	(616.29)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,067.55	205.19	3.50%
Nikkei	28,091.05	427.66	1.55%
Hangseng	28,892.86	609.15	2.15%
FTSE 100	6,466.42	58.96	0.92%
Xetra Dax	13,622.02	189.15	1.41%
Dow Jones	30,211.91	229.29	0.76%
Nasdaq	13,403.40	332.71	2.55%
S&P 500	3,773.86	59.62	1.61%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	1.3	2.38%
Oil Price (WTI) USD/barel	54	1.3	2.59%
Gold Price USD/Ounce	1,860	12.5	0.67%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,816	168.8	0.96%
Tin-LME (US\$/ton)	24,158	959.0	4.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	23,199	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	67	-3.1	-4.51%
Coal NWC (US\$/ton)	84	-4.1	-4.70%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,023	-7.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,762.9	-0.2%	0.85%
MA Mantap Plus	1,808.8	2.29%	32.33%
MD Obligasi Dua	2,324.9	-2.01%	10.69%
MD Obligasi Syariah	1,850.6	-0.7%	0.8%
MD Capital Growth	525.3	-7.33%	-35.69%
MA Greater Infrastructure	1,101.4	0.23%	-2.95%
MA Maxima	947.5	-0.3%	3.05%
MA Madania Syariah	1,299.5	-1.25%	27.93%
MA Multicash Syariah	437.2	0.22%	2.85%
MA Multicash	1,613.6	0.25%	4.49%
MD Kas	1,762.0	0.45%	6.53%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.77%	-5.01%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +3.5% Di Tengah Volatilitas Tinggi.** Sempat anjlok hingga ke level 5,735 di awal pembukaan Sesi 1, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup melonjak +3.50% ke level 6,067 di akhir Sesi 2 pada perdagangan awal bulan February. Semua sektor mencatatkan kenaikan, dengan tiga sektor naik tertinggi adalah IDXTECHNO (+10.07%), IDXBASIC (+8.25%) dan IDXINFRA (+5.24%).

Berdasarkan data RTI, investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 575.14 miliar dengan saham yang paling banyak dilepas adalah BMRI (IDR 244.3 miliar), BBCA (IDR 227.8 miliar) dan ASII (IDR 111.4 miliar). Sementara saham yang banyak dikoleksi asing adalah TLKM (IDR 70.4 miliar), INCO (IDR 58.5 miliar) dan INTIP (IDR 22.3 miliar).

Kabar menggemburkan datang dari sektor manufaktur dimana berdasarkan data Markit Manufacturing PMI aktifitas manufaktur tumbuh di bulan January 2021. Hal tersebut tercermin dari indeks PMI Indonesia yang naik ke level 52.2 pts dari sebelumnya 51.3 pts di bulan December 2020. Angka ini jauh lebih tinggi dari estimasi ekonom sebesar 51 pts.

Selain data aktifitas manufacture, data lainnya datang dari Badan Pusat Statistik terkait tingkat Inflasi. BPS mengumumkan inflasi January 2021 sebesar 1.55% YoY (0.26% MoM), dimana angka ini hampir sesuai dengan estimasi ekonom sebesar 1.5% YoY (0.2% MoM). Inflasi Inti mencapai 1.56% YoY.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,940—6,160).** Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat berada di level 6,067. Indeks berpotensi melanjutkan penguatannya setelah kembali bergerak di atas EMA 50, di mana berpotensi menuju resistance level 6,160 hingga IDR 6,250 *Bullish engulfing* yang terbentuk pada candle memberikan peluang penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji 5,940. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### LPPF Akan Tutup 6 Gerai Lagi

- PT Matahari Departement Store Tbk (LPPF) akan menutup enam gerai dari 23 gerai yang masuk dalam watchlist, menyusul penutupan 12 specialty store dan tujuh gerai pada tahun 2020.
- Di sisi lain, perusahaan ritel tersebut juga mengumumkan akan menambah dan membuka satu gerai baru di Balikpapan, demikian informasi dari LPPF yang disampaikan lewat keterbukaan di Bursa Efek Indonesia
- Hingga akhir Desember 2020 LPPF memiliki total 147 gerai dengan 23 gerai dalam pengawasan. Jumlah tersebut menurun dibanding awal tahun 2020 yang mencapai 169 gerai. Dalam sembilan bulan pertama tahun 2020, LPPF menutup 12 specialty store dan tujuh gerai Matahari Department Store yang tidak menguntungkan. Namun, LPPF juga membuka tiga gerai Matahari Department Store.
- Hingga akhir Desember 2020 LPPF memiliki total 147 gerai dengan 23 gerai dalam pengawasan. Jumlah tersebut menurun dibanding awal tahun 2020 yang mencapai 169 gerai. Dalam sembilan bulan pertama tahun 2020, LPPF menutup 12 specialty store dan tujuh gerai Matahari Department Store yang tidak menguntungkan. Namun, LPPF juga membuka tiga gerai Matahari Department Store. ( Sumber : KDB Tifa Finance)

### HRUM Akuisisi Tambang Nikel US\$80.32 Juta

- PT Harum Energy Tbk (HRUM) melalui anak usahanya, PT Tanito Harum Nickel, mengakuisisi perusahaan nikel, PT Position, senilai US\$ 80,32 juta. Perseroan memborong 24.287 saham milik Aquila Nickel Ptd Ltd atau setara 51% dari seluruh modal Position
- Tujuannya adalah mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha di bidang pertambangan. Tidak ada dampak material dari pembelian saham tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan dan kelangsungan usaha perseroan
- Aquila Nickel merupakan salah satu portofolio investasi Solway Investment Group, perusahaan investasi global yang berkantor pusat di Swiss. Perusahaan fokus pada bisnis pertambangan dan logam. Portofolio investasi perusahaan memiliki pabrik dan tambang logam di Guatemala, Ukraina, Rusia, Indonesia, dan Makedonia.
- Berdasarkan website Solway, proyek Aquila di Indonesia berlokasi di Halmahera, yang diperkirakan memiliki sumber daya lebih 120 juta ton bijih dry saprolite dengan kadar nikel rata-rata 1,58%, serta lebih 80 juta ton bijih dry limonite dengan kadar nikel 1,15% dan kobalt 0,15%.
- Akuisisi Position ini menambah akuisisi yang dilakukan Harum Energy setidaknya dalam enam bulan terakhir. Pada Juni 2020, Harum Energy sempat memborong 39 juta saham perusahaan tambang nikel asal Australia, Nickel Mines Ltd, sebesar Aus\$ 34,26 juta. Setelah pembelian tersebut, manajemen Harum berencana akan meningkatkan porsi kepemilikan saham di perusahaan tersebut. (Sumber : Investor Daily)

### KRAS Ekspor Perdana di 2021

- Mengawali tahun 2021, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk melakukan ekspor baja perdana pada hari ini (1/2) untuk negara tujuan Malaysia. Pengiriman perdana berupa produk baja Hot Rolled Coil (HRC), Hot Rolled Plate (HRP), dan Hot Rolled Pickled Oil (HRPO) dilakukan melalui pelabuhan PT Krakatau Bandar Samudera, Cilegon, Banten.
- Pengiriman ekspor pada Januari 2021 ini meningkat menjadi 31.766,18 ton dibanding Januari 2020 yang hanya sebesar 830,97 ton. Selain Malaysia, di tahun 2021 ini Krakatau Steel akan melakukan ekspor ke Australia maupun ke Eropa untuk negara Italia dan Spanyol. Masing-masing negara berbeda spesifikasi ekspornya. Untuk Malaysia Krakatau Steel mengeksport HRC, HRP, dan HRPO. (Sumber : Investor Daily)

## Today's Info

### SILO Akan Bangun 3 Rumah Sakit

- Emiten rumah sakit PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) berencana membuka dan mengoperasikan 3 Rumah Sakit baru pada 2021 ini dengan belanja modal Rp350 miliar. Ketiga rumah sakit, yakni Siloam Cito Surabaya, RS di Jakarta, dan RS di Banjarmasin
- SILO ini baru saja membuka dan mengoperasikan Rumah Sakit ke-40 di Surabaya bernama Rumah Sakit Siloam Cito. Rumah Sakit tersebut akan menjadi rumah sakit komprehensif bertaraf internasional dengan layanan kesehatan, peralatan dan tenaga medis yang terbaik.
- Meskipun baru, RS ini didukung sepenuhnya secara total dan intensitas oleh Siloam Hospital Group yang sudah terbukti selama lebih dari 25 tahun dengan mengoperasikan 39 RS secara nasional. Total tenaga medis dan tenaga pendukung lainnya di jaringan SHG mencapai lebih dari 15.000 orang.
- Berdasar laporan keuangan yang tidak diaudit hingga September 2020, SILO mengantongi pendapatan hingga Rp5 triliun menurun 4,21 persen dari Rp 5,22 triliun pada 2019.
- Pendapatan SILO tertekan karena kontribusi dari pendapatan dari rawat inap yang terkikis hingga 9,74 persen. Sepanjang sembilan bulan pertama 2020, SILO membukukan pendapatan rawat inap hingga Rp2,78 triliun. Jumlah ini menurun dari periode yang sama tahun lalu Rp3,08 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

### Fundamental ANTM Setelah Dapat Ijin Ekspor Bijih Bauksit

- PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) baru saja mendapatkan persetujuan ekspor bijih bauksit tercuci dengan kadar Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> = 42% sebesar 1,89 juta wet metrik ton (wmt) untuk periode 2021-2022.
- Perusahaan tambang milik negara tersebut memperoleh izin ekspor atas pelaksanaan proyek hilirisasi pabrik Smelter Grad Alumina Refinery (SGAR). Adapun izin ekspor mineral ini melengkapi izin ekspor bijih bauksit yang telah dimiliki ANTM sebelumnya, yakni sebesar 840.000 wmt atas kepemilikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan.
- Analisis NH Korindo Sekuritas Indonesia Maryoki Pajri Alhusnah menilai, secara fundamental, izin ekspor bauksit ini tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan ANTM. Hal ini karena bauksit hanya menyumbang sekitar 2% dari total pendapatan ANTM per kuartal ketiga 2020.
- Berdasarkan laporan operasional, ANTM tercatat memproduksi bauksit yang digunakan dalam produksi alumina sebesar 1,55 juta wet metric ton (wmt) sepanjang 2020, atau menurun 10,02% dari produksi bauksit di periode 2019 yang mencapai 1.72 juta wmt. Sementara itu, penjualan bauksit juga menurun, dari sebelumnya 1,69 juta wmt di 2019 menjadi 1,22 juta wmt di 2020. (Sumber : Kontan.co.id)

### Kinerja Sektor Properti Diprediksi Naik

- Sektor properti di tahun ini diprediksi akan lebih baik dibanding tahun 2020 silam. Terutama apabila vaksin Covid-19 dapat segera didistribusikan kepada masyarakat. "Sentimen cukup penting yaitu dari dimulainya vaksinasi yang memberi harapan akan meredanya pandemi dan pulihnya ekonomi Indonesia,"
- Selain itu pemulihan juga terlihat dari *marketing sales* emiten properti tahun lalu. Mulai dari kuartal III-2020, banyak yang menunjukkan pertumbuhan secara kuartalan bahkan secara tahunan, terutama dari penjualan rumah tapak.
- Hal tersebut tidak terlepas dari suku bunga yang masih dalam tren rendah. Selain itu, emiten juga mulai mampu menyusun strategi untuk melakukan penjualan baik di saat pandemi seperti ini. (Sumber : Kontan.co.id)

## Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

### PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.